

BAB I

PENDAHULUAN

Dewasa ini kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan semakin meningkat. Masyarakat membutuhkan pangan asal hewani khususnya unggas dengan kandungan rendah lemak seperti kolesterol. Daging itik mengandung lemak yang relatif lebih tinggi, dalam 100 gram daging itik mengandung lemak sebesar 15 gram dan kolesterol sebesar 80 mg. Kadar kolesterol dalam tubuh itik dapat dipengaruhi oleh pakan dan genetik. Oleh karena itu perlu upaya menjadikan produk ternak yang rendah kolesterol. Sehingga perlu dicari usaha untuk menurunkan kandungan lemak dan kolesterol pada daging itik menggunakan bahan pakan yang mengandung omega 3 seperti penambahan limbah cair pemindangan ikan ke dalam ransum itik.

Limbah cair pemindangan ikan merupakan limbah yang berasal dari proses perebusan ikan pindang. Potensi limbah cair pemindangan ikan di Indonesia sangat berlimpah. Tercatat data dari Kementerian Perindustrian RI tahun 2016 lebih dari 105 industri pengolahan ikan pindang tersebar di wilayah pulau Jawa, diantaranya ± 32 industri terdapat di Provinsi Jawa Tengah. Menurut pengusaha pemindangan ikan di desa Bajomulyo kecamatan Juwana Kabupaten Pati bahwa dalam sehari setiap industri pemindangan ikan dapat menghasilkan limbah cair rebusan ikan sebanyak 1.000-3.000 liter.

Limbah cair pemindangan ikan mengandung protein 12,38%, lemak 2,20%, abu 3,04% dan kadar air 71,79% (Murniarti, 2007). Kandungan nutrisi

tersebut dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan nutrisi dalam ransum itik. Lemak yang dihasilkan oleh ikan mengandung asam lemak esensial omega 3 yang berperan dalam meningkatkan kadar HDL dalam darah. Murwani (2010) menyatakan bahwa HDL merupakan kolesterol baik yang berperan membuang kelebihan kolesterol dari sel dan dinding arteri serta membawa kolesterol kembali ke hati untuk dibuang. Tingginya kadar HDL dalam darah menyebabkan terhambatnya peningkatan kadar LDL dan mencegah penimbunan kadar LDL pada dinding arteri, sehingga kadar LDL dalam darah akan berkurang dan kolesterol didalam darah mengalami penurunan.

Proses metabolisme menjadikan lemak pakan akan terpecah menjadi asam lemak, monogliserida, fosfat, kolesterol bebas dan bahan penyusun lain dari lemak yang terbentuk dari proses pencernaan kemudian diserap ke dalam sel mukosa intestine, bersama-sama dengan protein kemudian disekresikan dalam bentuk kilomikron. Mukosa intestine juga membentuk beberapa lipoprotein berkepadatan atau berat jenis sangat rendah (VLDL) dan berkepadatan tinggi (HDL). VLDL memasuki darah dikonversikan menjadi LDL dengan jalan menghilangkan trigliserida dan protein dengan bantuan lipase protein (Rosadi *et al.*, 2013).

Penelitian bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan limbah cair pemindangan ikan dalam ransum terhadap kadar kolesterol, LDL dan HDL darah itik Mojosari Peking. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan limbah cair pemindangan ikan terhadap kadarkadar kolesterol, LDL dan HDL darah itik persilangan Mojosari - Peking. Hipotesis penelitian ini adalah penggunaan Limbah Cair Pemindangan Ikan dapat

menurunkan kadar kolesterol, LDL dan HDL dalam darah itik persilangan Mojosari - Peking.